

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengarahkan pada fakta-fakta yang ada hubungannya dengan kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bersifat komparatif karena dilakukan untuk membandingkan *financial performance* sebelum dan sesudah restrukturisasi utang pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang melakukan restrukturisasi utang tahun 2015 sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website (www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan sejak September s/d Maret 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 22 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan IPO paling lambat tahun 2010.
2. Perusahaan yang laporan keuangannya di publikasi dari tahun 2011-2019.
3. Perusahaan yang mengalami penurunan laba dari tahun 2011-2019.
4. Perusahaan yang mempunyai utang yang telah jatuh tempo tahun 2015.
5. Perusahaan yang melakukan restrukturisasi utang tahun 2015.

Berdasarkan kriteria dalam penentuan sampel dapat diperoleh sampel sebanyak 3 perusahaan. Berikut daftar perusahaan tersebut:

Tabel III.1 Daftar Perusahaan yang Melakukan Restrukturisasi Utang pada Sub Sektor Batubara Tahun 2015

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1	Bumi Resources Tbk	BUMI	30-Jul-1990
2	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA	09-Des-2002
3	Bayan Resources Tbk	BYAN	12-Agu-2008

Sumber : Diadopsi peneliti, Bursa Efek Indonesia (2020)

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini berupa kinerja keuangan perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kinerja keuangan ini akan menunjukkan tingkat kompetensi perusahaan dalam pengelolaan keuangan perusahaannya yang dilihat dari perkembangan laporan keuangan.

Pengukuran pada kinerja keuangan dalam penelitian ini dilakukan karena terjadinya restrukturisasi utang pada perusahaan. Restrukturisasi utang ini dianggap akan merubah kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudahnya (Kaur dan Srivastava, 2017). Akibat dari restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan perusahaan bisa berupa peningkatan dan penurunan sebelum dan sesudahnya. Restrukturisasi utang dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan setelahnya. Restrukturisasi utang dianggap gagal apabila terjadi penurunan pada kinerja keuangan setelahnya (Achsanani dan Andati, 2013).

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini berupa variabel pengukur dari analisis rasio keuangan dan analisis *Economic Value Added (EVA)*. Rasio keuangan yang digunakan sebanyak lima rasio. Variabel independen dapat dinyatakan sebagai variabel stimulus (Sugiyono, 2016). Penelitian ini memasukkan variabel independen meliputi :

Tabel III.2 Definisi Operasioanal Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Likuiditas	Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat likuid perusahaan dalam membayar kewajibannya	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lncar}}$	Rasio

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Solvabilitas	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menilai sejauh mana utang dapat membiayai aset perusahaan	$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$	Rasio
Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba	$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
Aktivitas	Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana keefisienan perusahaan dalam mengejar target penjualan dengan mempergunakan aset perusahaan	$TATO = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$	Rasio
<i>Interest Coverage Ratio</i>	<i>Interest Coverage Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan laba untuk membayar bunga jangka panjang perusahaannya	$ICR = \frac{EBIT}{Beban\ Bunga}$	Rasio
<i>Economic Value Added (EVA)</i>	<i>Economic Value Added (EVA)</i> merupakan pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari	$EVA = NOPAT - Capital\ Charge$	Metode

Sumber: Diadopsi dan dimodifikasi oleh peneliti (2020)

3.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Metode dalam pengambilan data menggunakan metode dokumentasi. Data yang diambil

berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor batubara yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses internet (www.idx.co.id).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji *Paired Sample T-Test* untuk membuktikan adakah perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya restrukturisasi utang untuk data yang berdistribusi normal (As'ari, 2015) dan uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* untuk data tidak berdistribusi normal (Rudiana dan Venusita, 2019). Sebelum dilakukan pengujian tersebut perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan berupa uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman uji normalitas (Adrianus, 2018) :

- a. Nilai signifikansi $<0,05$, distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi $>0,05$, distribusi data adalah normal.

Uji *Paired Sample T-Test* dilakukan untuk membandingkan adakah perbedaan rata-rata dua kelompok yang berpasangan dengan perlakuan yang berbeda untuk data berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon Sign Ranks Test* untuk data yang tidak berdistribusi normal. Analisis ini dilakukan dengan pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang pada perusahaan sub sektor batubara dengan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

perbandingan variabel kinerja keuangan sebelum dan sesudah restrukturisasi utang.

Maka diklasifikasi sebagai berikut :

- H₁ : Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara sebelum dan sesudah melakukan restrukturisasi utang dikaji dari likuiditasnya kasus pada perusahaan batubara yang terdaftar di BEI.
- H₂ : Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara sebelum dan sesudah melakukan restrukturisasi utang dikaji dari solvabilitasnya kasus pada perusahaan batubara yang terdaftar di BEI.
- H₃ : Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara sebelum dan sesudah melakukan restrukturisasi utang dikaji dari profitabilitasnya kasus pada perusahaan batubara yang terdaftar di BEI.
- H₄ : Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara sebelum dan sesudah melakukan restrukturisasi utang dikaji dari aktivitasnya kasus pada perusahaan batubara yang terdaftar di BEI.
- H₅ : Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara sebelum dan sesudah melakukan restrukturisasi utang dikaji dari cakupan bunganya kasus pada perusahaan batubara yang terdaftar di BEI.

H₆ : Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor batubara sebelum dan sesudah melakukan restrukturisasi utang dikaji dari *Economic Value Added (EVA)* nya kasus pada perusahaan batubara yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan pengujian yang akan dilakukan melalui pengamatan signifikan t, H₁, H₂, H₃, H₄, H₅ dan H₆ akan berlaku dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H₁, H₂, H₃, H₄, H₅ dan H₆ diterima yang berarti variabel independen ada perbedaan komparatif terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H₁, H₂, H₃, H₄, H₅ dan H₆ ditolak yang berarti variabel independen tidak ada perbedaan komparatif terhadap variabel dependen.